

**ANALISIS PERAN HOME INDUSTRI KONVEKSI SANDAL WANITA
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Syopiah¹, Zuhrinal M. Nawawi², Juliana Nasution³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara

e-mail:* [1Syopiah06@gmail.com](mailto:Syopiah06@gmail.com)²Zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id³Juliananasution@uinsu.a.id

Abstrak

This research is qualitative in nature. Qualitative research is research that tends to use analysis with an inductive approach and is descriptive or explanatory in nature. This research focuses more on facts that occur in the field. The data obtained comes from observations, documentation and interviews with informants. The informants of this study were home industry owners in Tembung Village, Deli Serdang District, Percut Sei Tuan District, as well as employees working in the home industry. The results showed: First, the home industry in Tembung Village, Deli Serdang Regency, had a positive impact on improving the family economy. Welfare indicators can be seen from income, education and health. Second, based on an Islamic review, welfare indicators are seen from monotheism, the fulfillment of food needs, and the loss of fear. Where in carrying out work and effort with good intentions it will become worship to Allah. As well as in carrying out business activities food needs can be fulfilled properly and in accordance with Islamic teachings, then all business activities are protected and cared for during production activities, and can be used to meet needs in the future, in addition to fulfilling financial and spiritual needs properly also.

Keywords: Home Industry, Community Welfare, Islamic Economics

1. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi adalah hal yang paling sulit dirasakan masyarakat Indonesia karena mempengaruhi kesejahteraan kebanyakan masyarakat Indonesia. Konsep kesejahteraan berkaitan dengan aspek ekonomi dan sosial Terbatas pada standar hidup dan kekayaan. Namun, dalam perjalanannya, Kehidupan manusia tidak selalu dalam keadaan sejahtera. (Susana, 2020, hal. 2). Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Untuk mencapai kondisi sejahtera terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan.

Salah satu bentuk upaya agar tercapainya kesejahteraan adalah dengan melakukan suatu usaha. Melihat peristiwa di Indonesia, krisis ekonomi yang berkepanjangan menimbulkan dampak semakin melemahnya sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau kelompok usaha sehingga banyak perusahaan tersebut tidak mampu untuk bertahan. Kondisi ini sangat dirasakan oleh perusahaan-perusahaan atau kelompok usaha besar, tapi ternyata kelompok usaha kecil bisa bertahan dibandingkan kelompok usaha besar. Fakta ini menunjukkan bahwa usaha kecil lebih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan bertahan dibandingkan dengan usaha besar. (Amirullah & Hardjanto, 2018, hal. 79)

Menurut data badan pusat statistik dalam (Suci, 2018, hal. 51), pasca krisis ekonomi dan mata uang 1998, jumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak mengalami Penurunan justru meningkat setiap tahun hingga tahun 2012, sekitar 99,99% sektor usaha di Indonesia adalah sektor UMKM dengan jumlah di atas 56,54 juta unit, sedangkan sisanya 0,1% merupakan sektor usaha besar dengan total sekitar 4.968 unit.

UMKM juga berperan penting dalam ekspor dan investasi. Pada tahun 2015, investasi Usaha kecil bidang nonmigas mencapai Rp 192,5 triliun. Nilai ini naik dari 3,5% di tahun 2014. Usaha menengah memberikan kontribusi terbesar sebesar 76,6 persen, sedangkan usaha mikro memberikan kontribusi 7,9 persen. Namun, kontribusi ekspor UMKM masih berfluktuasi.

Selama 2011-2015, nilai investasi UMKM terus tumbuh rata-rata 10,6%. (Iryanti, 2018). Mengingat besarnya peranan yang ditunjukkan dengan keberadaan usaha ini maka harus selalu diupayakan adanya inovasi yang bertujuan supaya setiap usaha jenis ini mampu menangani masalah yang dihadapi dan berkembang ke arah yang lebih baik, maju serta mandiri, sehingga perannya dalam pertumbuhan perekonomian semakin besar (Marliyah & Nawawi, 2022, hal. 1).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena sumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. (Sugiono, 2019, hal. 225). Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Penulisan mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Home Industri Konveksi Sandal wanita Desa Tembung. Data tersebut dideskripsikan sesuai keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar penelitian ini.

3. PEMBAHASAN

a) Sejarah dan Profil Home Industri konveksi Sandal Wanita Almira Di Desa Tembung

Industri khusus sandal atau sepatu semakin berkembang saat ini. Hal ini dipicu oleh semakin berkembangnya desain sandal atau sepatu, baik berbahan kulit maupun sintetis. Salah satu industri pembuatan sandal wanita dalam negeri yang berkembang di Kabupaten Deli Serdang adalah industri pembuatan konveksi sandal wanita Almira yang berlokasi di Desa Tembung Pasar V Gang Pemuda. /salak 16. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Samsurizal pada tahun 1995 hingga saat ini diteruskan atau diwarisi oleh anak kandungnya yaitu Bapak Almi Syahputra.

Awalnya pemilik industri rumahan ini adalah seorang karyawan yang bekerja di industri pembuatan sepatu di Jalan Bromo, Medan Denai. Ia bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan sepatu selama kurang lebih 5 tahun ketika industri tempat kerjanya bangkrut. Kemudian, ia dengan berani membuka usaha pembuatan sandal dan sepatu untuk wanita di

rumah, dengan memanfaatkan bagian-bagian rumah seperti ruang tamu, teras, atau area dapur sebagai ruang kerjanya. dari keluarga dan saat itu dia sudah kurang lebih 4 bulan tidak mempunyai karyawan. Setelah itu industri dalam negerinya mulai mendulang popularitas, lambat laun sandal dan sepatu yang diproduksinya mulai melejit di pasaran, khususnya di wilayah desa Tembung dan kota tetangga Medan. Bekerja sebagai perajin sepatu selama 5 tahun, ia mampu menciptakan model-model sepatu modis saat itu yang banyak digemari masyarakat di desa Tembung dan kota Medan, setelah itu ia mulai merekrut 2 orang karyawan.

Perusahaan yang ia dirikan saat itu menguasai pasar di wilayah Kelurahan Tembung dan Kota Medan, setelah itu ia mulai fokus meningkatkan produksi sandalnya. Seiring berjalannya waktu, industri dalam negeri mulai merambah pasar di luar wilayah kota Medan. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, kehidupan masyarakat dipenuhi dengan jejaring sosial untuk melakukan berbagai aktivitas, termasuk memasarkan produknya. Alhasil, produk sandalnya banyak diminati di luar wilayah Medan bahkan di Aceh, Batam dan sekitarnya, mulai dari hanya merekrut sedikit karyawan hingga kini memiliki banyak karyawan. . Pendapatannya pun cukup besar, hingga saat ini pendapatannya bisa mencapai ratusan juta. Karyawan yang direkrutnya juga merupakan warga Muslim setempat. Tujuan Pak Almi adalah membuka usaha sepatu rumahan untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk menjadi karyawannya, ia harus terlebih dahulu melatih warga yang akan direkrut untuk menjadi karyawannya, dan tidak ada batasan usia jika bekerja di industri pembuatan sandal wanita di desa Tembung. Namun ia akan mengutamakan mereka yang berada di daerahnya, meski tanpa ijazah SMA tetap bisa mendaftar di daerah asalnya. Dengan demikian, pihaknya menyediakan lahan kerja bagi masyarakat kurang mampu di wilayah Desa Tembung.

Lokasi yang sering digunakan untuk produksi sandal di desa Tembung seringkali adalah rumah-rumah yang juga menjadi tempat tinggal para pemilik desa sandal. Industri alas kaki ini merupakan industri sederhana. Bahan baku yang digunakan untuk membuat sepatu dan sandal biasanya adalah busa, walaupun ada juga bahan seperti karet dan kulit imitasi, namun jumlahnya sangat sedikit. Teknologi yang digunakan masih sederhana seperti mesin jahit,

penggorengan, pisau dan gunting. Satu-satunya alat yang bisa dibidang modern adalah grinder yang digunakan untuk menghaluskan.

Profesi sandal ini memberikan banyak lapangan kerja bagi masyarakat di desa. Perusahaan ini mempekerjakan pria dan wanita, dewasa dan anak-anak. Energi yang diserap tidak hanya berasal dari Desa Tembung saja, namun juga dari desa lainnya. Rata-rata pemilik usaha sandal dan pekerjanya melibatkan seluruh karyawan di rumah tangganya untuk mengejar jumlah produksi yang ingin dicapai yang ditentukan oleh toko yang mengeluarkan pesanan. Secara umum terdapat dua musim bagi industri dalam negeri

b) Data Karyawan Home Industri Konveksi Sandal Wanita Almira

Dari penelitian dan data yang di dapat pada lokasi penelitian, Konvesi ini memiliki 20 karyawan tetap dan lepasan yang di mana ada *Cutting* 6 orang, *Assembly* 9 orang, *Kenek Assembly* 2 orang, *Packaging* 3 orang.

c) Deskripsi Tugas Home Industri Konveksi Sandal Wanita Almira

1. Cutting

Cutting adalah merupakan proses awal pemotongan pada lapisan luar sepatu atau kulit sepatu yang akan dijadikan kap dengan mengikuti pola yang sesuai dengan potongannya. Meliputi proses pengepakan, memasang pipa plastik dibagian pengikat jari serta menjiplak pola dasar sepatu atau sandal.

2. Assembly

Assembly adalah proses penyatuan alas kaki insol atau tatak dengan kap dengan proses yang disebut dengan proses Narik Sandal karena prosesnya manual dengan cara ditarik mukanya/kap ke tatak. meliputi proses memanaskan bagian bawah sandal/sepatu, mengelemnya dan menempelkannya sehingga menjadi sandal/sepatu yang utuh (ngopen).

3. Packaging

Packaging merupakan proses perawatan pada sepatu yang telah jadi meliputi kebersihan, tekstur, serta penampakan sepatu dari luar maupun bagian dalam sepatu,

pemberian alas sandal atau sepatu pemberian merk/brand, penomor pada sandal atau sepatu dan tahap terakhir packing.

d) Produk-Produk Sandal dan Sepatu Wanita Almira

Home Industri Konveksi Almira adalah sebuah home industri yang membuat produk sandal dan sepatu dengan berbagai jenis sandal dan sepatu di antaranya :

1. Sandal santai
2. Sandal mules
3. Sepatu kulit casual
4. Sepatu kantor
5. Hells

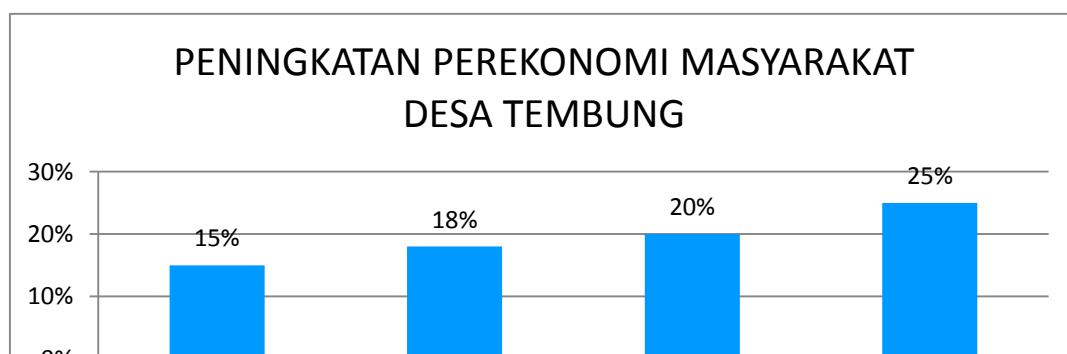
e) Dampak positif konveksi Almira pada masyarakat

1. Membuka Lapangan Pekerjaan Masyarakat Setempat
2. Pemberian Pelatihan Tenaga Kerja
3. Membantu Meningkatkan Perekonomian
4. Mengurangi Pengangguran

4. HASIL

1. Peranan industri pembuatan sandal konveksi wanita Almira dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Peran industri dalam negeri memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, juga dapat mengurangi pengangguran. Meski industri manufaktur dalam negeri tergolong usaha kecil. Namun, hal ini dapat bermanfaat. Adapun home industri konveksi sandal wanita yang terdapat di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang dikelola oleh masyarakat setempat, yang umumnya memiliki tenaga kerja sebagai pengrajin sandal. Sehingga dapat dilihat dari grafik peningkatan perkenomian masyarakat sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Data Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Tembung 2019-2022

Sumber Data:

Wawancara Karyawan Home Industri Sandal Almira

Berdasarkan grafik diatas dapat dipahami bahwa peran home indsutri merupakan suatu peran penting bagi masyarakat, sehingga dari tahun ke tahun memberikan peningkatan membantu perekonomian masyarakat sekitar. Tanda-tanda dari perekonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan, dengan meningkatnya pendapatan maka otomatis akan meningkatkan konsumsinya. Sementara apabila tingkat konsumsi baik, otomatis masyarakat bisa sejahtera dengan baik dari segi sandang, papan, dan pangan. Jika sudah sejahtera maka dapat meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang, sehingga dapat meningkatkan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini memberikan peran penting bagi masyarakat setempat Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, diantaranya:

a. Membuka Lapangan Pekerjaan Masyarakat Setempat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada temuan penelitian peran home industri koveksi sandal wanita Almira dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Tembung yakni dengan membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat atau para tetangga sehingga dapat meningkatkan perekonomian seperti kebutuhan keluarga dalam mencari nafkah. Dalam peningkatan taraf perekonomian tenaga pekerja di berikan 2 metode dengan menjadi tenaga pekerja tetap dan tenaga pekerja tidak tetap yang keduanya memiliki output pendapatan individual yang berbeda-beda. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Samsurizal selaku pemilik home industri koveksi sandal wanita Almira, sebagai berikut:

“Saya selaku pemilik home industri sandal ini awalnya juga adalah seorang karyawan yang dijadikan pekerja tetap kepada salah satu home industri, lambat laun home industri yang saya kerjakan mengalami kebangkrutan. Saya tidak ingin tinggal diam dalam situasi dimana saya tidak memiliki pekerjaan. Saya berani mencoba membuka usaha sandal di lingkungan rumah saya, dengan beberapa keterampilan manajemen dan teknis yang saya teliti berdasarkan ulasan konsumsi masyarakat. Masyarakat semakin mempercayai saya soal kualitas produk, sehingga saya harus merekrut pekerja untuk membantu produksi. Saya merekrut pekerja dari ladang di sekitar rumah saya. “Sampai bisnis yang saya jalani selama ini berkembang pesat.”

b. Pemberian Pelatihan Tenaga Kerja

Sebelum itu karyawan yang akan direkrut diberikan pelatihan terlebih dahulu guna menentukan job disk yang akan diberikan. Hal ini disampaikan oleh Bapak Surya selaku karyawan yang sudah lama bekerja di home industri konveksi sandal wanita Almira selama 8 tahun, sebagai berikut:

“Melalui pembukaan lapangan pekerjaan dapat membantu perekonomian keluarga saya. Meskipun saya belum memiliki bakat untuk menjadi karyawan sandal dalam hal ini home industri sandal wanita Almira memberikan pelatihan terlebih dahulu agar karyawan dapat melakukan tugasnya dengan sesuai kemampuan yang dimiliki.”

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Ijul selaku karyawan yang Bertugas bagian cutting, sebagai berikut:

”Adanya lapangan kerja ini membuat saya memiliki keahlian yang belum saya miliki sebelumnya, dan adanya pelatihan ini membuat saya menjadi tahu dan bisa mengerti prosedurnya.”

Berdasarkan berbagai wawancara diatas bahwa peran pelatihan home industri konveksi sandal wanita Almira dapat membantu meningkatkan kemampuan serta teori yang diperoleh melalui pelatihan tersebut. Dalam pelatihan ini sebagai kontribusi untuk memberikan peluang usaha kepada masyarakat setempat sebelum menjadi karyawannya guna meningkatkan kualitas kinerja terhadap tenaga kerja. Sehingga, tenaga pekerja di Desa Tembung memiliki SDM yang unggul dalam berproses khususnya untuk memaksimalkan kinerja agar sebanding dengan pendapatan yang diperoleh supaya dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. vs. Membantu meningkatkan perekonomian.

c. Membantu Meningkatkan Perekonomian

Adanya home industri sandal wanita Almira memberikan peran penting bagi masyarakat setempat. Khususnya bagi warga yang membutuhkan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Hal ini disampaikan oleh Bapak Sarial selaku karyawan, sebagai berikut:

“Tentunya dengan adanya home industri ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Karena, dapat membantu perekonomian keluarga saya dan juga disini tidak hanya menerima pekerja lelaki saja, namun juga menerima ibu-ibu rumah tangga yang dapat mengisi waktu luangnya khususnya pada sistem kerja borongan”

Artinya dalam usaha ini tidak fokus satu arah pada jenis kelamin pekerja, semua baik wanita ataupun lelaki diberikan peluang untuk dapat bekerja di home industri ini. Selain itu, pekerjaan di home industri ini memberikan pilihan untuk menjadi pekerja tetap atau tidak

tetap sesuai dengan kondisi karyawan. Hal ini juga disampaikan oleh Bu Weni selaku karyawan tidak tetap, sebagai berikut:

“Dengan adanya home industri sandal ini sangat berperan penting bagi warga sekitar. Khususnya seperti saya, meskipun saya juga sebagai ibu rumah tangga. Namun, dapat membantu perekonomian keluarga disaat memiliki waktu luang untuk bekerja membantu suami saya bekerja di home industri ini sebagai bagian *kenek Assembly*”

Berdasarkan wawancara tersebut mengartikan bahwa home industri ini sangat berperan penting bagi masyarakat guna memenuhi kebutuhannya sehari-hari yang dapat mampu meningkatkan perekonomian keluarga.

d. Mengurangi Pengangguran

Dengan adanya home industri konveksi Sandal Almira yakni berperan dalam ruang lingkup masyarakat khususnya mengurangi angka pengangguran. Jika angka pengangguran berkurang, otomatis taraf kehidupan dalam ekonomi juga meningkat. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Surya selaku karyawan, sebagai berikut:

“Sebelumnya saya tidak memiliki pekerjaan dan tidak berpenghasilan, namun melihat adanya home industri sandal yang dikelola dekat rumah saya. Saya berminat untuk ikut kegiatan bekerja di home industri ini. Selain bermanfaat bagi saya. Namun, juga mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

Berdasarkan wawancara tersebut mengartikan bahwa home industri sandal ini sangat berperan dalam mengurangi angka pengangguran di masyarakat setempat. Selain membantu mendorong perekonomian bagi masyarakat namun juga dapat mengurangi angka pengangguran. Hal ini bisa dapat dijadikan peran penting dalam membuka usaha home industri sandal.

1. Dampak Home Industri konveksi Sandal Wanita Almira Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Berdirinya sebuah home industri tentunya menimbulkan dampak positif dan negative. Salah satu dampak positifnya yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat. Hal ini karena adanya lapangan pekerjaan yang tersedia.

a) Dampak Positif Home Industri Konveksi Sandal Wanita Almira Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Hal tersebut dipaparkan oleh bapak Almi, sebagai berikut:

“Tentu mbak. Rata-rata masyarakat sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga banyak kekosongan waktu luang. Jadi, pendapatan masyarakat sekitar meningkat itu dari rekrutmen pekerja tidak tetap oleh industri Almira”

Ungkapan serupa juga diungkapkan oleh Ibu Dila selaku karyawan tidak tetap industri Almira sebagai berikut:

“Iya mbak. Pendapatan masyarakat, terutama ibu rumah tangga meningkat setelah bergabung menjadi karyawan tidak tetap. Yang dulu hanya menganggur kini di rumah kami bisa bekerja di rumah sebagai karyawan tidak tetap dengan sistem borongan”

Hal tersebut juga dipaparkan oleh Bapak Almi, sebagai berikut:

“kami menggunakan sistem borongan untuk karyawan tidak tetap mbak”

b) Dampak Negative Home Industri Konveksi Sandal Wanita Almira Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dampak negative salah satunya adalah menjadi karyawan tidak tetap yang menggunakan sistem borongan. Sistem ini membuat pekerja tidak bekerja setiap hari. Sistem ini berlaku dikala perusahaan mengalami over order dan biasanya over order terjadi satu bulan sekali atau hari-hari tertentu saja sehingga pendapatan masyarakat sekitar tidak menentu. Hal tersebut dipaparkan oleh bapak Almi, sebagai berikut:

“Iya mbak kita memiliki karyawan tidak tetap, yaitu ibu-ibu rumah tangga masyarakat sekitar”

Hal diatas juga dipaparkan oleh bapak samsulrizal, sebagai berikut:

“Kami mempunyai karyawan tidak tetap mbak. Dengan sistem borongan. Ya dilakukan ketika kita over order. Di hari-hari tertentu mbak”

Dari pemaparan beberapa informan dapat diketahui bahwa adanya dampak home industri dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sekitar memberikan dampak positif dan negative. Dampak positif adanya home industry adalah meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga. hal ini dilihat dari

kondisi masyarakat setelah bergabung menjadi karyawan tidak tetap home industri Almira. Dari awalnya tidak mempunyai pendapatan sekarang bisa mengalami peningkatan meskipun sedikit. Adapun dampak negative yang muncul yaitu terdapat pada karyawan tidak tetap yang menggunakan sistem borongan. sistem tersebut memungkinkan ibu-ibu rumah tangga sekitar perusahaan bekerja sesuai dengan pesanan perusahaan. Ketika perusahaan over order. Dan waktu over order tersebut juga tidak menentu terkadang satu bulan sekali atau di hari-hari tertentu saja.

2. Kendala yang dihadapi oleh Home Industri Konveksi Sandal Wanita Almira dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tembung

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan setiap perusahaan pasti mempunyai kendala tersendiri. Begitu halnya dalam sebuah home industri Almira yang juga mempunyai beberapa kendala. Kendala sendiri berarti faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Maka dari itu kendala harus diatasi dengan beberapa solusi agar sasaran lekas tercapai.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Home Industri Konveksi Sandal Wanita Almira dalam Mensejahterakan Masyarakat yaitu kendala internal, kendala yang dihadapi oleh home industri Almira dan kendala eksternal, kendala yang dihadapi Karyawan.

a) Kendala Internal

Ada berbagai kendala yang dihadapi oleh industri Almira dalam Mensejahterakan Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Tenaga Kerja

Kendala yang dihadapi industri Almira dalam mensejahterakan masyarakat seperti kurangnya tenaga kerja, seperti yang dijelaskan bapak Samsurizal dalam wawancara sebagai berikut:

“Salah satu kendala yang dihadapi usaha yang kami jalankan adalah kurangnya tenaga kerja karena kami sendiri kewalahan untuk memproduksi sandal tersebut karena permintaan dipasar lokal yang sangat banyak terkadang para pekerja tersebut hanya tertarik diawal mulai pembuatan sepatu akan tetapi lama-kelamaan para karyawan tersebut bosan dengan apa yang

dikerjakan dan memilih untuk keluar dari pekerjaannya, kami sempat memperkerjakan 30 orang pekerja dan akan tetapi tidak berhasil ditahun 2005”

Hal diatas juga dipaparkan oleh Bapak Almi, sebagai berikut:

“Iya mbak, kami kekurangan pekerja mbak. Apalagi ketika banyak permintaan sandal, kami pasti kewalahan”

Pak bambang sebagai karyawan juga membenarkan hal tersebut, sebagai berikut:

“Ketika sedang bekerja terkadang kita kualahan mbak, apalagi ditambah susah nya cari bahan baku”

2. Susahnya Cari Bahan Baku

Selain kurangnya tenaga kerja kendala lain yang dihadapi oleh home industri Almira adalah susah nya mencari bahan baku untuk pembuatan sandal, seperti yang dijelaskan Bapak Almi, dalam wawancara sebagai berikut:

“Selain kendala kurangnya tenaga kerja kendala lain yang kami hadapi yaitu susah nya cari bahan baku mbak, karena di tempat saya biasa membeli belum tentu ada barang yang saya cari mbak, seperti bahan kulit lembu asli, dan bahkan saya harus keliling ke Kota Medan untuk mencari bahan”.

Hal diatas juga dibenarkan oleh Bapak Samsulrizal sebagai berikut:

“Benar mbak, kendala kami juga susah mencari bahan baku, dan juga selain itu sulitnya untuk memasarkan barang”

3. Sulitnya Untuk Memasarkan Barang

Kendala lain yang dihadapi home industri Almira selain Kurangnya Tenaga Kerja dan Susahnya Cari bahan Baku adalah Sulitnya Untuk Memasarkan Barang, seperti yang dijelaskan Bapak Samsulrizal, dalam wawancara sebagai berikut:

“Dalam masalah pemasaran kami juga agak merasa kesulitan karena produk yang kami produksi belum terlalu dikenal dimasyarakat luas atau masalah brand yang dibuat juga kurang dikenal. Jadi permintaan dari masyarakat luas juga rendah”.

Hal diatas juga dipaparkan oleh Bapak Almi, sebagai berikut:

“Iya mbak kami ada kendala juga dalam pemasaran barang. Selain itu ada juga kendala eksternal, seperti kurangnya skill yang dimiliki karyawan, dan gaji karyawan yang kurang”

Hal tersebut juga dipaparkan oleh Bapak Bambang selaku karyawan sebagai berikut:

“Kendalanya yang lain ya di skill karyawan mbak Skill karyawan lain juga kurang mbak, terkadang saya yang langsung mengajari.”

b) Kendala Eksternal

Adapun kendala eksternal yang dihadapi oleh karyawan di home industri Almira yaitu:

1. Kurangnya Skill Yang Dimiliki Karyawan

Kendala yang dihadapi karyawan tersebut seperti yang dijelaskan oleh Bapak Samsulrizal dalam wawancara sebagai berikut:

“Gini mbak, dalam persoalan yang dihadapi dalam lingkup pekerja yaitu kurangnya skill yang dimiliki oleh para karyawan karena persoalan dalam pembuatan sandal bukanlah perkara yang mudah dan juga butuh ketelatenan dan ketelitian yang tinggi, sebab jika salah pencetakan maka akan susah untuk membenahinya mbak”.

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Iwan selaku karyawan dalam wawancara sebagai berikut:

“Iya mbak kalau masalah skill kami para pekerja merasa masih kurang begitu mumpuni, sebab kami sendiri bukan dari latar belakang pembuat sandal, dan saya juga aga sulit menguasai teknik dalam pembuatan sandal”.

Hal diatas juga dipaparkan oleh Bapak Almi, sebagai berikut:

”Benar mbak, skill kami kurang, selain itu gaji kami juga kurang.”

2. Biaya

Setiap karyawan memilih suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya, seperti dalam wawancara dengan Bapak Samsulrizal selaku pemilik industri Almira sebagai berikut:

“Kebanyakan yang bekerja disini itu orang yang berpenghasilan pas-pasan, seperti buruh bangunan, ibu rumah tangga dan lain-lain yang berada di lingkungan rumah, jadi mereka itu memilih bekerja disini untuk menjadikan pekerjaan sampingan mereka, lumayan lah mbak buat pemasukan tiap bulan”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Dila selaku karyawan di industri Almira, seperti dalam wawancara sebagai berikut:

“Iya mbak, sayakan sebelumnya ibu rumah tangga semenjak ada usaha ini lumayan lah mbak sedikit-sedikit membantu kebutuhan keluarga saya, pemasukan tiap bulan pun ada, jadi sedikit-sedikit bisa membantu keuangan suami saya, dan tidak mengandalkan pengasilan suami lagi mbak”.

Jadi, Kendala internal yang dihadapi oleh Home Industri Konveksi Sandal Wanita Almira dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tembung yaitu: Kurangnya tenaga kerja, Susahnya mencari bahan baku dan Sulinya memasarkan produk untuk kendala eksternalnya yaitu: Kurangnya skill yang dimiliki oleh karyawan dan Biaya

4. Solusi yang dihadapi oleh Home Industri Konveksi Sandal Wanita Almira Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tembung

Adapun solusi yang dilakukan oleh industri Almira dalam mengatasi kendala internal (kendala yang dihadapi oleh industri Almira) dan kendala eksternal (kendala yang dihadapi para karyawan) dalam mensejahterakan masyarakat.

a. Solusi Industri Almira dalam Mengatasi Kendala Internal

1) Memfasilitasi Tenaga Kerja

Upaya yang dilakukan industri Almira untuk mengatasi kedala internal dalam mensejahteraan karyawan serta mempertahankan karyawan yang merasa bosan dalam bekerja yaitu dengan memfasilitasi karyawan dengan mengajak rekreasi kepada tenaga kerja dan ditambah lagi dengan memberikan THR sekali dalam setahunnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Almi selaku pemilik industri:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala mempertahankan karyawan dengan mengajak semua karyawan mengunjungi tempat-tempat wisata seperti pemandian-pemandian alam guna menambah semangat para pekerja dan tidak lupa pula kami memberikan THR.”

2) Merekrut Karyawan Yang Tidak Tetap

Upaya yang dilakukan industri Almira untuk mengatasi kendala internal dalam mensejahterakan karyawan yaitu dengan melakukan perekrutan karyawan yang tidak tetap, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Almi dalam wawancara sebagai berikut:

“Upaya yang kami lakukan dalam mengatasi kendala kurangnya karyawan yang kami miliki, yaitu dengan merekrut karyawan yang tidak tetap, jadi mereka bisa mengerjakan pekerjaan dari kami dirumah masing-masing”.

Dan juga seperti yang dipaparkan oleh Bapak Boy selaku karyawan Home Industri Almira dalam wawancara sebagai berikut:

“ Iya mbak, biasanya pembuatan kerangka sepatu saya lakukan dirumah, karena lebih efisien sebab bila dilakukan dirumah saya bisa mengerjakan kapan saja ketika ada waktu luang”.

Hal diatas juga dipaparkan oleh Bapak Almi, sebagai berikut:

“Iya mbak mereka mengerjakannya dirumah masing-masing, selain itu jika bahannya tidak ada, kami menggantinya dengan bahan alternative yang mudah dicari”

3) Mengganti Bahan Baku Yang Mudah Dicari

Untuk mengatasi kendala susahny mencari bahan baku Industri Almira mencari alternatif lain, hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Samsulrizal dalam wawancara sebagai berikut:

“Dimana kami mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku yang sesuai dan yang kami inginkan, maka dari itu kami mencari alternatif jalan lain yaitu dengan memakai kulit sintetis yang kualitasnya tidak kalah dengan kulit asliya”.

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Almi dalam wawancara sebagai berikut:

“Memang kulit asli yang berkualitas tinggi itu sulit untuk dicari, dan kami menggantinya dengan bahan sintesis, akan tetapi jika ada pelanggan yang menginginkan sandal atau sepatu yang berbahan kulit asli kami akan mengusahakan untuk mencarinya, karena kepuasan pelanggan itu yang terpenting bagi kami”.

4) Memasarkan barang melalui media sosial

Untuk mengatasi kendala sulitnya memasarkan barangnya Industri Almira mengupayakan strategi pemasaran dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk-produknya guna untuk meningkatkan penjualan serta memperkenalkan produknya agar lebih dikenal dipasaran, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Almi selaku anak yang meneruskan usaha tersebut.

“iya benar upaya kami untuk mengatasi sulitnya memasarkan barang kami memanfaatkan media sosial karena seperti yang kita ketahui cara hidup masyarakat saat ini cenderung lebih memanfaatkan telepon genggam untuk mencari berbagai informasi, melalui media sosial informasi dapat menyebar dengan cepat di kalangan masyarakat, media sosial yang kami pakai untuk memasarkan produk kami seperti Facebook dan Instagram”

b. Solusi Industri Almira dalam Mengatasi Kendala Eksternal

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para karyawan yang ada dilingkungan Desa Tembung dalam mensejahterakan masyarakat dilakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1) Melakukan Pelatihan Karyawan

Hal ini dilakukan agar para karyawan bisa mempunyai gambaran dalam membuat sandal/sepatu yang berkualitas, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Samsulrizal sebagai berikut:

“Untuk mengatasi kendala kurangnya skill dari karyawan yang ada, kami melakukan pelatihan sendiri dibidang pembuatan sandal/sepatu”.

Hal serupa juga dipaparkan oleh Bapak Bambang selaku karyawan tetap Industri Almira sebagai berikut:

“Disini juga sering diadakan pelatihan untuk para karyawan untuk meningkatkan mutu dan kapasitas yang kami miliki, sehingga saya sendiri juga lebih paham dan mengerti bagaimana cara pembuatan sandal/sepatu yang bagus dan berkualitas”.

Hal diatas juga dipaparkan oleh Bapak Agus, sebagai berikut:

“Iya mbak , ada pelatihan pekerjaan, selain itu industri Almira juga membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar”

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kendala kurangnya skil karyawan, maka diadakan pelatihan dari pihak Industri Almira sendiri, sehingga para karyawan bisa membuat sandal atau sepatu yang lebih bagus dan berkualitas.

2) Membuka Peluang Pekerjaan di Industri Almira

Karena banyaknya masyarakat yang membutuhkan pekerjaan untuk keberlangsungan hidupnya sehari-hari industri Almira membuka peluang untuk siapapun yang membutuhkan pekerjaan, seperti yang dipaparkan oleh Bapak Almi dalam wawancara sebagai berikut:

“Disini saya membuka peluang pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan, karena disekeliling lingkungan saya masih banyak orang yang membutuhkan pekerjaan, maka saya akan merekrut mereka jika mereka berminat dan mau untuk diajari bagaimana cara membuat sandal/sepatu”

Hal serupa juga dipaparkan oleh Bapak Bambang selaku karyawan industri Almira dalam wawancara sebagai berikut:

“Setelah saya bekerja disini secara finansial saya sangat terbantu, sebab industri Almira membuka peluang seluas-luasnya bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan dan yang mau bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan ini”.

c. Solusi Home Industri Almira dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Solusi yang dilakukan oleh industri Almira dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan cara membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Hal itu dibenarkan oleh Bapak Iwan sebagai berikut:

“Benar mbak, industri Almira selalu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat Desa Tembung, terutama masyarakat di area pabrik. Saya sendiri sudah 5 tahun kerja di Industri Almira dan alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga seperti, menyekolahkan anak, membeli sembako, membeli perabot rumah tangga, dan lain lain mbak. Dan sekarang anak saya pun juga bekerja di home industri Almira ini”

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Almi selaku anak pemilik home industri Almira

“Iya mbak Industri Almira selalu membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat sekitar ketika kita membutuhkan karyawan. Diharapkan masyarakat bisa merasakan dampak perekonomian yang baik dengan adanya pabrik kami. Dan kami selalu menerima dengan lapang dada jika masyarakat Tembung yang mendaftarkan dirinya ke pabrik kami”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, Solusi yang dilakukan oleh home industri konveksi sandal wanita Almira dalam meningkatkan masyarakat di Desa Tembung yaitu untuk kendala internalnya yaitu: Merekrut karyawan yang tidak tetap, Mengganti bahan baku yang mudah dicari, seperti memakai kulit sintetis yang kualitasnya tidak kalah dengan kulit aslinya. Solusi untuk Kendala eksternalnya yaitu: Melakukan pelatihan karyawan dengan cara melakukan pelatihan privat dan Membuka peluang pekerjaan di industri Almira dengan cara membuka lowongan pekerjaan dan menambah gaji karyawan.

5. KESIMPULAN

Dari berbagai data yang dihasilkan dan dianalisis, maka dapat diambil tesis yang berjudul “Analisis Peran Industri Rumah Konveksi Sandal Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” sebagai berikut:

1. Peran Industri Rumah Tangga adalah ikut serta langsung dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, khususnya dengan membuka dan menerima lapangan kerja dari masyarakat sekitar lokasi usaha. Diharapkan dengan adanya lapangan kerja, masyarakat sekitar kawasan komersial dapat hidup sejahtera sehingga tidak mungkin lagi terjadi kemiskinan dan angka pengangguran berkurang. Dalam kiprahnya di industri peralatan rumah tangga, Almira selalu mengedepankan upaya peningkatan kesejahteraan, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan ini. Pendapatan masyarakat yang dahulu pas-

pasan, kini dengan adanya industri rumah tangga pendapatan masyarakat semakin meningkat, kebutuhan sehari-hari terpenuhi seperti bisa menyekolahkan anak, kebutuhan memasak dan juga bisa menabung. Selain itu, industri nasional Almira menarik banyak tenaga kerja. Mereka juga memberikan pelatihan untuk karyawan masa depan. Selain untuk menarik perhatian masyarakat, hal ini juga menjamin produk yang dihasilkan lebih berkualitas dan mampu bersaing dengan produk lainnya. Industri Nasional Almira juga berperan terhadap masyarakat yaitu selalu menaati peraturan pemerintah Negara Republik Indonesia sesuai rancangan undang-undang perindustrian yang dilaksanakan dengan membuka kesempatan kerja seluas-luasnya untuk mencapai peningkatan perekonomian yang baik yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar industri dalam negeri Almira.

2. Dampak industri sandal konveksi sandal wanita Almira dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk dalam membuka lowongan kerja terbukti dengan antusiasnya masyarakat terhadap ide melamar menjadi karyawan, khususnya para ibu-ibu dapat mengisi waktu luangnya dengan menjadi pekerja sementara. pekerja. Berdasarkan hasil berbagai wawancara yang dilakukan penulis, ibu-ibu yang melakukan pekerjaan rumah tangga sangat terbantu dengan adanya manajemen staf tersebut. Tentunya masyarakat setempat merasakan langsung keberadaan industri dalam negeri Almira untuk mampu mencapai tujuan industri dalam negeri yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Dalam perspektif ekonomi Islam, peran sandal konveksi wanita Almira dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dianggap sejalan dengan sistem ekonomi Islam. Khususnya melaksanakan kegiatan profesi dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidup guna mencapai kehidupan yang sejahtera dan atas dasar tujuan mencari keridhaan Allah. Dengan tercapainya tujuan tersebut maka suatu kegiatan kerja dapat disimpulkan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dan terciptalah tujuan falah atau kebahagiaan dalam masyarakat muslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, & Hardjanto, I. (2018). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anwar, A. (2018, 8 26). *Keterampilan Home Industri*. Dipetik 1 10, 2023, dari <http://ketrampilanhomeindustry.blogspot.com>:
<http://ketrampilanhomeindustry.blogspot.com/2009/07/pengertian-home-industry.html>
- Arif, M. (2018). *Filsafat Ekonomi Islam*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Badrudin, B. (2018). *Ekonometika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPPSTM YKPN.
- Berry, David;. (2018). *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaudry, M. S. (2021). *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama.
- Chuzaimah Batubara. (2018). *Handbook Metodologi Studi Islam*. Paramedia Group.
- Fauzan, R. (2020, 10 13). *Duh! 200.000 Karyawan Mal Dirumahkan saat PSBB Jilid II Jakarta*. Dipetik 1 10, 2023, dari ekonomi.bisnis.com:
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201013/12/1304143/duh-200000-karyawan-mal-dirumahkan-saat-psbb-jilid-ii-jakarta>
- Febrianti, Siska. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)". Skripsi--IAIN Bengkulu, 2017.
- Fitra, Aidil. "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Rumahan (Home Industri) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Kampar Timur". Skripsi--UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2018.
- Haneef, M. A. (2021). *Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, I. (2018) *Ekonomi Pembangunan: Pendekatan Transdisipliner*. Medan: Perdana Publising.
- Hasibuan, N. (2018). *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Husna, N. (2014). Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 6(23), 45–58.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. M. (2020). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*.
- Marliyah & Nawawi, Z. M. (2022). Strategi Peningkatan Ekonomi Dan Tinjauan Ekonomi Islam Masa Covid 19 (Studi Kasus : UMKM Di Kota Medan). 8(02), 2027–2035.

- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2017). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Iryanti, R. (2018). iryanti, Warta Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) Warta KUMKM Vol 5 No 1 2016_08-14-2012.pdf. *Warta KUMKM*, 5(1), 35.
- Istiatin, F. S. M. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha UMKM Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukaharjo. *Jurnal Budimas*, 03(1996), 6.
- Karim, A. A. (2021). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, J., Sahira, F., & dkk. (2022). Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Perbaungan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*.
- Rachaety dan Tresnawati. (2019). *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosni, R. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi*, 9(1), 53. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>
- Sari, S., & M. nawawi, Z. (2022). Analisa Perkembangan UMKM pada Usaha Cafe Dan Prilaku Orang Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1590-1594.
- Soekanto, S. (2021). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudarsono. (2018). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta : LP3ES.
- Suci, Y. R. (2018). (*USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH*).
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Bandung. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung.*
- Sukirno, S. (2019). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susana, S. (2020). Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau). *Doktoral Disertation, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 2.*
- Teguh, H. P. (2018). *Keuntungan Berinvestasi Diperbankan dan Asuransi Syari'ah*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.